

ABSTRAK

Meningkatnya pertumbuhan penduduk di Jakarta yang terus meningkat setiap tahunnya menyebabkan perkembangan kota di Jakarta banyak memakan lahan perkampungan atau yang sering disebut dengan kampung kota. Seperti halnya di perumahan Villa Meruya yang terjadi ketidak seimbangan antara pemukiman formal dan informal. Akibatnya banyak akses jalan sekunder yang tercipta di perbatasan Villa Meruya. Kemampuan seseorang untuk beradaptasi menimbulkan hubungan perilaku manusia dengan lingkungan fisiknya dan menimbulkan berbagai macam aktivitas sosial. Perlu dilakukan studi hubungan perilaku manusia dengan lingkungan fisiknya di perbatasan perumahan Villa Meruya dengan harapan agar hasil studi dapat dijadikan sebagai rekomendasi dalam merancang ruang perbatasan yang tinggi aktivitasnya. Seperti apakah hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya di perbatasan perumahan Villa Meruya, penelitian ini bertujuan mencari tahu hubungan manusia dengan lingkungan fisiknya di perbatasan perumahan Villa Meruya tersebut. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan dengan teknik *place-centered mapping* yang akan digunakan dalam penelitian ini karena teknik ini adalah pemetaan berdasarkan tempat dimana kegiatan berlangsung, bertujuan untuk mengetahui bagaimana manusia memanfaatkan perbatasan. Hasil dari penelitian ini di perbatasan perumahan Villa Meruya adalah pola pemanfaatan yang merubah pola pikir, jalan pintas yang membentuk pola aktivitas dan kurangnya perawatan membuat hal negative.

Kata Kunci : aktivitas, ruang perbatasan, perilaku lingkungan, pengaturan perilaku.

ABSTRACT

The rate of population growth in Jakarta, annually impact of some city in Jakarta become or called city village. As happen in Villa Meruya housing, there is different imbalance between formal and informal settlements. Consequently, many secondary road access was created in border of the Villa Meruya. The ability of human to adapt and create behavioral with physical environment can cause a variety of social activities. In behalf of this, need to make study about human behavior relationship with its physical environment in the border of the Villa Meruya housing, with the purpose and this study results can be used as a recommendation to designing the high frontier space of activity. How about human relation with it's physical environment in the border of Villa Meruya housing, this research aim to find out the human relation with its physical environment in the border of Villa Meruya housing. The research method used a qualitative descriptive. The collection of data method in this research is done through field observation with placed-centered mapping technique, because this technique mapping is based on the place where the activity takes place, that aim to know how people are utilizing borders. The result of this research on the border on the Villa Meruya housing is a utilization pattern to changes the mindset, shortcuts that form the pattern of activities and lack of maintenance that impact negative thing.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords : activities, frontier space, environmental behavior, behavior settings